

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang. Dalam pasal 1 butir 20 UU No 20 tahun 2003 tentang pendidikan “ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sementara Winkel (2009) pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian - kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung dan dialami oleh siswa.

Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan belajar sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Adapun aliran humanistik mendeskripsikan pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pembelajaran dan mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Hamdani, 2011).

Belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman,2012). Cara belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran pada saat proses belajar sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Perbedaan kecekan, cara bekerja, kecenderungan terhadap soal-soal intelektual dan terhadap hal-hal

yang estetis (Slameto,2003). Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Hasil belajar berhubungan erat dengan pencapaian individu setelah melalui proses yang panjang, yakni proses belajar dalam rangka berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang tujuannya untuk mengalami perubahan, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki individu. Dalam hal ini juga terdapat peran serta guru yaitu menyiapkan instrumen yang dapat mengumpulkan dan menyimpulkan tentang data keberhasilan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Melalui data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Menurut Abdurrahman (2003) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar (Suprayekti, 2003). Ada berbagai permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam Proses belajar mengajar dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Manusia sebagai makhluk hidup memiliki cara dalam merespon sesuatu, hal ini juga berlaku pada dunia pendidikan. Pembelajaran di sekolah, siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam merespon penjelasan dalam pembelajaran, ini yang kemudian dinamakan dengan gaya belajar. Setiap individu akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda meskipun dengan cara mengajar yang sama, dengan tugas yang sama tetap saja mereka akan mendapat hasil belajar yang berbeda karena tergantung seberapa paham dan banyaknya siswa tersebut menyerap dan menerima informasi yang didapat ketika belajar.

Siswa sebagai komponen dalam belajar dituntut untuk giat agar mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan belajar ditandai adanya perubahan-perubahan pada diri siswa menjadi lebih baik. Perubahan itu antara lain perubahan pola pikir, perasaan, pemahaman dan tingkah laku secara umum. Belajar terkadang tidak tercapai secara maksimal karena berbagai faktor baik internal maupun eksternal, diantaranya: kondisi siswa, penjelasan guru, strategi dan metode pembelajaran, suasana dan lingkungan belajar, kecerdasan siswa, serta gaya belajarnya. Gufron, M (2014) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara mengenali berbagai metode belajar yang disukai yang mungkin lebih efektif bagi siswa tersebut. Gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa oleh sebab itu guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan tepat apabila seorang guru telah mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, maka guru tersebut akan melayani dengan strategi dan metode yang tepat.

Kesesuaian antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar bagi siswa. Ketika guru dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswa, siswa akan lebih mudah dalam menerima dan mengelola informasi yang disampaikan oleh guru sehingga pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pengetahuan tentang gaya belajar siswa menjadi faktor penting untuk diketahui oleh guru, orang tua, dan siswa itu sendiri karena pengetahuan mengenai gaya belajar dapat membantu memaksimalkan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan.

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antar individu satu dengan individu lain. Tidak semua orang mengikuti gaya belajar yang sama. Gaya belajar dipengaruhi oleh pembawaan, pengalaman, pendidikan, dan juga riwayat perkembangannya. Diantara macam-macam gaya belajar dibagi menjadi 3, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang ketiganya memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang

lain. Gaya belajar berkaitan dengan bagaimana siswa lebih memilih untuk belajar bukan apa yang mereka pelajari, tidak ada satu gaya yang lebih baik dari yang lain. Gaya belajar yang berbeda dapat saling melengkapi daripada bersaing satu sama lain. Hal penting yang bermanfaat bagi siswa adalah membuat mereka menyadari preferensi gaya belajar mereka sendiri, namun mendorong mereka untuk mengembangkan gaya yang kurang disukai yang mungkin sesuai dengan kegiatan belajar yang berbeda (Wassahua,2016)

Masalah utama dalam pembelajaran biologi adalah menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep biologi, sehingga siswa dapat membangun pengetahuan yang bermakna dalam benaknya. Untuk dapat menguasai hal tersebut, tentunya setiap siswa akan melakukan kegiatan belajar dengan gaya belajarnya masing-masing, dengan tujuan agar dapat menguasai materi dan konsep biologi yang dipelajari. Hal ini memang harus dilakukan, sebab jika belajar menggunakan gaya belajarnya masing-masing, siswa akan dapat melakukan kegiatan belajar dengan cara yang menyenangkan dan dapat mempermudah siswa.

Berdasarkan hasil observasi bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar belum optimal. Dimasa pandemi ini dalam proses pembelajaran meskipun di SMAN 1 losarang sudah ditetapkan pembelajaran tatap muka tapi tetap saja pembelajaran belum maksimal karna terbatasnya ruang dan waktu. Contohnya peneliti menemukan pada saat diskusi hanya beberapa orang yang aktif, banyak yang diam dari pada berbicara. Pada saat guru memberikan latihan sebagian besar siswa tidak menyelesaikan dengan sungguh-sungguh. Permasalahan lain yang ditemui, tampak metode yang diterapkan oleh guru dimasa pandemi lebih dominan menggunakan menggunakan metode auditori dan visual. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran biologi kelas XI bahwasanya metode pembelajaran yang digunakan selama ini kurang mampu mengkomodir gaya belajar setiap siswa sebab waktu mengajar dan fasilitas mengajar yang terbatas.

Seberapa besar pesan pembelajaran yang digunakan yang terserap oleh siswa bergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jika guru menerapkan metode dan media yang hanya merangsang auditori siswa, maka pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui metode tersebut belum optimal. Akan tetapi semakin guru berusaha merangsang sistem sensori siswa yang meliputi aspek auditori, visual dan kinestetik maka pemahaman siswa dalam materi tersebut akan semakin maksimal. Menurut hasil penelitian Rufina (2013) menunjukkan bahwa pesan pembelajaran yang terserap oleh siswa sekitar 27,5% menggunakan metode dan media yang hanya menyentuh aspek auditorial seperti metode ceramah dan media radio, serta sekitar 81,25% dengan menggunakan metode dan media yang menyentuh aspek visual auditori dan kinestetik.

Hasil belajar berhubungan dengan interaksi antara model atau strategi pembelajaran dan kondisi pengajaran yang didalamnya termasuk karakteristik siswa. Menurut Windiatmojo (2012) pemilihan model atau strategi pembelajaran tidak hanya disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tetapi harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik siswa yang sangat mendukung pencapaian hasil belajar adalah gaya belajarnya.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa, karena gaya belajar siswa menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Gaya belajar yang diterapkan oleh siswa juga penting diketahui oleh guru mata pelajaran agar seorang guru mengetahui profil gaya belajar siswa dengan tujuan tercapainya kesesuaian dengan gaya mengajar yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Terciptanya kesesuaian dalam kegiatan belajar mengajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan Di SMA Negeri 1 Losarang**”

A. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat faktor psikologis yaitu gaya belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar.
- b. Hasil belajar siswa masih rendah dibandingkan dengan kriteria ketuntasan maksimum (KKM).
- c. Metode dan media pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Gaya belajar dan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini dibatasi dalam proses pembelajaran biologi
- b. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh antara gaya belajar dan hasil belajar Biologi.
- c. Hasil belajar Biologi diambil dari PTS (Penilaian tengah semester) kelas XI MIPA 4 dan MIPA 3.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar siswa di SMA Negeri 1 losarang?
2. Bagaimana hasil belajar pembelajaran biologi siswa di SMA Negeri 1 losarang?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 losarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan gaya belajar siswa di SMAN 1 losarang?
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar biologi siswa di SMAN 1 losarang?
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi di SMAN 1 losarang?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dalam bidang penelitian dan pembuatan karya ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan terutama pada saat pandemi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam mengembangkan biologi di sektor pendidikan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini Sebagai motivasi dan daya tarik untuk dapat lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan bahan informasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengetahui gaya belajar atau cara belajar siswa agar dapat mengimplementasikan suatu model pembelajaran.

